

# **PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PELAJARAN PRODUKTIF ANTARA SISWA LAKI-LAKI DAN SISWA PEREMPUAN YANG MASUK JURUSAN BOGA DI SMK NEGERI 3 TANGERANG**

**ARFIA MURNI RAHMAWATI, ANITA ZULKALIDA, MSI, SPSI**

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : motivasi belajar thd pelajaran

Abstraksi :

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji ada tidaknya perbedaan motivasi belajar terhadap pelajaran produktif antara siswa laki-laki dan siswa perempuan yang masuk jurusan boga di SMK Negeri 3 Tangerang. Penelitian dilaksanakan dengan responden sebanyak 66 orang, terdiri dari 33 siswa laki-laki dan 33 siswa perempuan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik independent sample t-test. Dari hasil analisis penelitian diketahui dari 51 item skala motivasi belajar yang diujicobakan terdapat 45 item yang valid dengan nilai korelasi antara 0,308 sampai dengan 0,700 dengan koefisien reliabilitas 0,925. Berdasarkan analisis independent sample t-test diketahui nilai  $t = 1,20,057$  dengan nilai signifikansi 0,955 ( $p > 0,05$ ). Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan motivasi belajar terhadap pelajaran produktif yang signifikan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan yang masuk jurusan boga di SMK Negeri 3 Tangerang. Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar terhadap pelajaran produktif yang signifikan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan disebabkan karena adanya kesamaan minat, kesamaan motivasi atau kemauan sendiri untuk masuk ke jurusan boga. Motivasi Belajar yang tinggi antara siswa perempuan dan siswa laki-laki terjadi dikarenakan adanya dorongan intrinsik dan ekstrinsik yang membuat siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi, seperti minat, kemauan, cita-cita atau harapan, serta bagaimana siswa mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dengan baik sehingga membuat siswa baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan mempunyai semangat belajar dan tidak putus asa dalam belajar, dan kondisi lingkungan siswa yang sebagian besar orang-orang yang berada di sekitar mereka bekerja di bidang kuliner.